

## **Penerapan Metode *Al-Barqy* dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di TPA Babussalam Palembang**

**Anggie Pratiwi<sup>1</sup>, Safitriana Bey<sup>2</sup>, Ade Rifani Ardian<sup>3</sup>, Lola Fadilah<sup>4</sup>,  
Eka Lutfiyatun<sup>5</sup>**

*1,2,3,4,5 Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Anggie Pratiwi

**E-mail:** [anggutt@yahoo.com](mailto:anggutt@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kelancaran membaca Al-Qur'an di TPA Babussalam Palembang melalui penerapan metode Al-Barqy yang praktis dan menyenangkan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes praktik membaca, dan kuesioner, yang dilaksanakan dalam tiga tahap: pra-pelatihan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan kemampuan peserta didik, ditandai dengan antusiasme belajar, penguasaan kata lembaga, serta kemampuan membaca huruf hijaiyah dan tajwid dasar. Umpan balik positif dari orang tua dan pengelola TPA mengonfirmasi penggunaan metode ini sebagai salah satu solusi inovatif untuk pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. Implementasi metode Al-Barqy diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis membaca tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan.*

**Kata kunci** – Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), metode Al-Barqy, membaca Al-Qur'an

### **Abstract**

*This Community Service (PKM) aims to overcome the problem of fluency in reading the Qur'an at TPA Babussalam Palembang through the application of the practical and fun Al-Barqy method. The research method used a descriptive-qualitative approach with data collection techniques through observation, reading practice tests, and questionnaires, which were carried out in three stages: pre-training, implementation, and evaluation. The results showed an increase in learners' participation and ability, characterized by enthusiasm for learning, mastery of institutional words, as well as the ability to read hijaiyah letters and basic tajweed. Positive feedback from parents and TPA managers confirmed the use of this method as one of the innovative solutions for Qur'anic learning that suits children's characteristics. The implementation of the Al-Barqy method is expected to not only improve technical reading skills but also create an interactive and fun learning environment.*

**Keywords** - Al-Qur'an Education Park (TPA), Al-Barqy method, Al-Qur'an Reading

## PENDAHULUAN

TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu lembaga pendidikan agama non-formal dibawah naungan Departemen Agama RI, memiliki peran penting sebagai wadah pembelajaran membaca Al-Qur'an, akhlak, dan nilai-nilai Islam (Priharseno et al., 2024). Eksistensi TPA di tengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia di pedesaan maupun perkotaan, umumnya menjadi salah satu pilihan alternatif orang tua dengan kesan fleksibel dan terjangkau khususnya bagi kalangan anak-anak (Anshori et al., 2024). Namun, tidak dipungkiri TPA tentu mengalami berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Tantangan yang dihadapi TPA diantaranya penggunaan kurikulum yang kaku dan metode mengajar monoton yang kurang menarik bagi peserta didiknya. Padahal, di era digital, pembelajaran bisa lebih interaktif dengan audio-visual atau permainan edukatif. Selain itu, kapasitas tenaga pengajar juga menjadi tantangan, karena banyak guru TPA yang belum terlatih dalam metode pengajaran kreatif dan interaktif (Anshori et al., 2024), sehingga menimbulkan kesenjangan antara harapan pendidikan agama yang ideal dengan realita di lapangan.

Penulis berfokus pada salah satu permasalahan yang dihadapi TPA yaitu berkaitan dengan metode pengajaran yang dilaksanakan. Adapun itu, seperti metode pengajaran yang kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode yang bersifat konvensional, bahkan pemaparan secara ceramah seperti terlalu sering diulang, sekedar menghafal huruf per huruf tanpa alat bantu visual, serta mengingat penggunaan gadget oleh peserta didik yang nyatanya berpengaruh pada daya konsentrasi (Suroso et al., 2023) sehingga metode yang diterapkan juga sangat menentukan daya tahan konsentrasi peserta didik dengan maksimal. Maka sehubungan dengan itu, *improvisasi* metode pengajaran perlu diupayakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan solusi untuk permasalahan di atas adalah penerapan metode Al-Barqy. *Al-Barqy* (berarti : kilat) adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bersifat praktis, sistematis, dan menyenangkan. Penggunaan kata Lembaga merupakan ciri khas dan kata kunci dari metode ini, terdapat empat kata lembaga dari tiap kata lembaga terdiri dari suku kata yang harus dihafalkan, yaitu : ا د ر ج (A – DA – RA – JA), م ح ك ي (MA – HA – KA – YA), ت و ن (KA – TA – WA –NA), dan س م ل ب (SA – MA – LA – BA) (Sulthon, 2013). Metode ini dirancang untuk membantu peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan lancar.

Poin utama dalam penerapan metode Al-Barqy sekaligus menjadi ciri khasnya adalah pengajaran yang mudah, ceria, gembira, dan cepat, serta *klaim*-nya dapat dipelajari tanpa bantuan orang lain (Sulthon, 2013). Metode ini juga dikenal sebagai metode anti untuk lupa, dan dalam pengajarannya disebut sebagai cara yang paling efisien (Yanti et al., 2023). Tiap-tiap kata lembaga memiliki arti, sehingga mudah dipahami dan dihafal, yang kemudian dapat digunakan kunci rujukan pada saat peserta didik lupa (Paewai, 2022). Hematnya, metode Al-Barqy berpotensi menjadi solusi dalam menjawab kebutuhan generasi sekarang yang cenderung menyukai aktivitas yang menarik dan tidak membosankan dalam mempelajari (membaca) Qur'an.

Penelitian oleh Mawadda menunjukkan terdapat pengaruh dari penggunaan metode *Al-Barqy* terhadap kemampuan membaca huruf *Hijaiyah* pada anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Kertosono (Mawada, 2019). Selain itu, hasil temuan oleh Yanti, dkk., menunjukkan adanya hasil peningkatan terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an dengan penggunaan metode Al-Barqy di TPQ Syiar Islam Surabaya (Yanti et al., 2023), dengan catatan metode tersebut senantiasa dilakukan dengan prosedur yang sesuai dan tepat. Senada dengan penelitian sebelumnya, hasil evaluasi penggunaan metode Al-Barqy pada kelas VII di MTs Nurul Hasanah Walbarokah yang mengikuti kelas Al-Qur'an sebanyak 32 orang, menunjukkan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an dari yang sebelumnya pada kategori rendah 68,75% naik sebesar 3,125%, kategori sedang 25,00% naik sebesar 40,625%, dan kategori tinggi 0% naik sebesar 56,25%. Artinya setelah metode Al-Barqy digunakan, tidak ada peserta didik yang tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) (Elvianti & Setiawan, 2024).

TPA Babussalam adalah salah satu tempat pembelajaran Al-Qur'an di Palembang-Sumatra Selatan yang berfokus pada anak-anak usia dini hingga tingkatan Sekolah Pendidikan Menengah. TPA Babussalam berperan penting dalam mendidik generasi muda agar mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Namun, terdapat permasalahan utama yang dihadapi, yaitu sebagian besar peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya metode pengajaran yang efektif yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan saat ini menyebabkan beberapa anak-anak mengalami kesulitan dan lamban dalam mengenali huruf *hijaiyah*, membaca dengan tajwid yang benar, serta memahami bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan. Padahal, kelancaran membaca Al-Qur'an adalah fondasi utama bagi pemahaman dan pengamalan ajaran Islam (Paewai, 2022). Oleh karena itu, penulis mengusulkan program penerapan metode Al-Barqy untuk membantu meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di TPA Babussalam Palembang.

Penerapan metode ini tidak hanya menargetkan peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga berusaha untuk mendorong penguatan positif bagi anak terhadap materi pengajaran. Penggunaan alat peraga dan LKS Al-Barqy yang digunakan sebagai media tambahan dalam merangsang fokus aktif peserta terhadap pembelajaran secara langsung dengan klaim peserta didik mampu menguasai sub materi dengan *kilat*. Hasil penerapan dan evaluasi dari program ini, diharapkan dapat membantu pengelola TPA Babussalam atau lembaga pendidikan serupa untuk mengadopsi metode pengajaran Al-Barqy guna meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an.

## METODE

Kegiatan pelatihan pembelajaran metode Al-Barqy dilakukan intensif dalam tiga fase: fase pra-pelatihan yang bertujuan untuk menentukan kondisi awal, fase implementasi metode Al-Barqy, dan fase pasca-pelatihan yang bertujuan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi selesai. Penggunaan metode deskriptif-kualitatif memberikan temuan lapangan secara faktual yang mana data diolah dengan teknik triangulasi, yang mencakup observasi, tes praktik membaca, dan kuesioner umpan balik. Observasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengevaluasi partisipasi anak, interaksi mereka dengan alat peraga, serta antusias belajar. Tes praktik membaca ditujukan untuk mengukur mengenal huruf *hijaiyah*, kelancaran, serta pemahaman dasar tajwid. Selanjutnya, kuesioner diberikan kepada orang tua, pengurus TPA, dan peserta untuk memperoleh tanggapan tentang penerapan metode Al-Barqy.

Tahapan penerapan metode Al-Barqy oleh tim pelaksana secara singkat dimulai dengan; *Pertama*, tim pelaksana memperkenalkan konsep dan prosedur dasar penerapan metode Al-Barqy dan membimbing peserta didik untuk menghafalkan kata-kata lembaga inti melalui teknik pengulangan bersama. Pada langkah *kedua*, setelah penguasaan dasar terbentuk, tim pelaksana mengembangkan kemampuan membaca dengan memvisualisasikan huruf *hijaiyah* di alat bantu peraga dan papan tulis yang kemudian dipraktikkan oleh peserta didik dengan mengaitkan pada kata lembaga yang telah dihafal. Langkah *ketiga*, peserta didik diajak untuk mengasah kemampuan menulis dengan terlebih dahulu mencontoh bentuk huruf yang diberikan, kemudian berlatih melalui kegiatan mendikte dimana mereka menulis sambil melafalkan huruf-huruf tersebut secara berulang. Langkah terakhir, tim pkm melakukan evaluasi menyeluruh dengan cara mengetes kemampuan peserta didik secara acak, memastikan setiap individu telah mencapai tingkat penguasaan yang komprehensif terhadap materi yang diajarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelatihan menggunakan metode Al-Barqy, tim pelaksana mencatat peningkatan partisipasi anak-anak dari TPA dalam sesi pembelajaran. Sebelum metode ini diperkenalkan, sebagian besar peserta menunjukkan sikap pasif dan tidak termotivasi terhadap proses pembelajaran. Namun,

setelah diperkenalkan dengan model pembelajaran berbasis organisasi melalui alat bantu peraga dan buku kerja (LKS), peserta didik menjadi lebih perhatian dan responsif terhadap instruksi. Mereka bersedia menjawab pertanyaan, meniru bacaan, dan membaca di depan teman-teman mereka secara mandiri. Antusiasme tersebut juga tercermin dalam partisipasi anak-anak dalam evaluasi lisan dan sesi kuis, yang diiringi dengan hadiah kecil sebagai imbalan, semua ini berkontribusi pada lingkungan belajar yang positif.

Penilaian keterampilan teknis untuk anak-anak dilakukan dengan menggunakan latihan membaca sebelum dan sesudah sesi pelatihan. Pada tahap awal, peserta mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi huruf *hijaiyah* dan membaca dengan pengucapan yang terputus-putus. Namun, setelah mengikuti pelatihan dengan pendekatan lembaga kata, sebagian besar peserta mulai mengucapkan huruf dengan cukup baik dan menyusunnya menjadi kata. Beberapa dari mereka dapat membaca kombinasi seperti *ا د ر ج* (A - DA - RA - JA) dan *م ح ك ي* (MA - HA - KA - YA) tanpa jeda dan mulai memahami konsep *mad asli*. Meskipun tidak semua anak-anak mencapai kefasihan penuh, masih ada kemajuan positif dalam hal kesiapan untuk membaca dan konsistensi dalam pengucapan. Ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy telah membuat perbedaan praktis dalam mengajarkan pengenalan huruf dasar dan dasar-dasar membaca dengan cara yang menyenangkan dan bertahap.



Gambar 1.

Sosialisasi penggunaan metode Al-Barqy



Gambar 2.

Praktik membaca Qur'an disertai evaluasi (Quiz) dengan metode Al-Barqy bersama anak-anak didik

Umpan balik dari orang tua dan pengelola TPA menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap positif terhadap penerapan metode Al-Barqy. Orang tua mengakui bahwa anak-anak terlihat lebih antusias berpartisipasi dalam membaca Al-Quran setelah pelatihan. Pengelola TPA memandang metode ini cukup praktis, mudah dipahami, dan sejalan dengan karakteristik pembelajar anak usia dini. Anak-anak memberi respon positif terhadap metode ini, terutama selama sesi evaluasi yang dilaksanakan dalam bentuk kuis ringan dengan hadiah kecil, yang membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Semua ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy telah diintegrasikan bukan hanya sebagai pendekatan didaktik teknis untuk mengajar tetapi pada tingkat yang lebih emosional berupa usaha memperluas keterlibatan aktif dan suasana yang menyenangkan dalam belajar agar tidak hanya terjadi di kelas tetapi juga di luar kelas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi, praktik membaca, dan kuesioner umpan balik, penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menunjukkan dampak positif yang signifikan. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan berkonsentrasi dan mengalami hambatan dalam mengenal huruf *hijaiyah* serta membaca dengan lancar, mengalami peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan dengan metode ini. Keterlibatan aktif, antusiasme tinggi terhadap alat peraga, serta kemampuan membaca kata lembaga dan menerapkan *tajwid* dasar menjadi indikator keberhasilan yang konsisten tercatat dalam laporan. Dukungan orang tua dan komitmen pengelola TPA Babussalam untuk melanjutkan penggunaan metode ini memperkuat temuan bahwa Al-Barqy merupakan pendekatan yang tepat guna, menyenangkan, dan efektif bagi pembelajaran anak-anak di lingkungan non-formal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Pembina, seluruh pengajar serta orang tua peserta didik di TPA Babussalam Palembang atas dukungan, kerjasama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan pengabdian implementasi metode Al-Barqy dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Antusiasme dan kolaborasi dari pembina dan pengajar sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan program ini. Terimakasih juga kepada peserta didik TPA Babussalam Palembang yang telah bersemangat belajar, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, H. N., Septrianto, W., & Ashari, R. (2024). Optimalisasi Kurikulum Dan Pengembangan Metode Pembelajaran di TPA Ar-Raudhah, Desa Beton, Siman, Ponorogo. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 1014–1025. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6210AL>
- Elvianti, C., & Setiawan, H. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Al-Barqy Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di MTs Nurul Hasanah Walbarokah. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 331–343. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Mawada, A. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3), 1–16.
- Paewai, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146–160. <https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i2.24>
- Priharseno, A. C., Irsyad, H. M., & Rouchul, D. A. (2024). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (TPA) Untuk Anak Usia Dini. *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 500–504. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.34631>
- Sulthon, M. (2013). *Al-Barqy Sistem 8 Jam: Metode Belajar Cepat Membaca Al-Qur'an untuk Anak*. (P. Ameen

(ed.)).

- Suroso, S., Sitanggang, T. W., & ... (2023). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan ...*, VI, 107–114. <http://jurnal.stikesimbintaro.ac.id/index.php/djs/article/view/194>
- Yanti, W. D., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Penerapan Metode Al-Barqy dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di TPQ Syiar Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3191–3197. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1988>